BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, yang cenderung dalam masa pengembangan dan masih diperlukan adanya banyak penataan dan kajian dalam banyak hal, salah satunya adalah dalam bidang transportasi. Semakin meningkat dan berkembangnya kegiatan dalam suatu perkotaan khususnya di Kabupaten Karanganyar, maka tentunya hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain meningkatnya jumlah penduduk, jumlah pengguna angkutan pribadi dan angkutan umum yang disediakan, serta tingkat perkembangan teknologi di Kabupaten Karanganyar yang semakin tahun semakin meningkat. Berdasarkan pada Analisis di lapangan, penataan parkir merupakan bagian penting yang perlu dilakukan studi, mengingat tingginya volume kendaraan yang dapat menyebabkan kemacetan di beberapa ruas jalan khususnya di Jalan Lawu Kabupaten Karanganyar. Di Jalan Lawu saat ini sudah terdapat ruang parkir *on street* namun di beberapa titik masih belum tepat ditinjau dari segi penataan sudut parkirnya. Pada beberapa lokasi, ditemukan permasalahan terkait dengan keberadaan parkir *on street* yang tidak digunakan secara baik.

Menurut Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Parkir merupakan fasilitas umum yang sangat penting untuk menunjang kegiatan – kegiatan yang berada di kawasan Jalan Lawu Kabupaten Karanganyar yang merupakan kawasan pusat perdagangan berupa toko, rumah toko, swalayan, dan pedagang kaki lima. Tingginya volume kendaraan yang melintas pada ruas Jalan Lawu Km 2,3 – Km 2,6 yaitu 1.577 smp/jam dengan *V/C ratio* sebesar 0,67 diakibatkan oleh berkurangnya kapasitas dan lebar efektif ruas jalan dari lebar total 11,5 meter menjadi 6 meter yang disebabkan oleh adanya parkir *on street* yang menggunakan terlalu banyak badan jalan karena

memiliki sudut parkir yang kurang sesuai, serta banyaknya kendaraan yang parkir sembarangan hingga menggunakan fasilitas pejalan kaki untuk parkir. Untuk itu perlu adanya pengaturan sudut parkir di ruas jalan yang digunakan untuk tempat parkir *on street* agar tidak terlalu mengurangi kapasitas jalan yang sangat berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan tersebut. Parkir *on street* ini juga berdampak pada keselamatan pengguna jalan yang disebabkan oleh kurangnya kebebasan pandangan kendaraan parkir yang melakukan manuver dengan kendaraan yang melintas pada ruas jalan tersebut.

Penataan parkir yang efisien pada Jalan Lawu Km 2,3 – Km 2,6 diharapkan dapat mempengaruhi kinerja ruas jalan tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan suatu penelitian dengan judul “ **PENATAAN PARKIR PADA RUAS JALAN LAWU (KM 2,3 – KM 2,6) KABUPATEN KARANGANYAR**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi masalah yang terjadi pada ruas Jalan Lawu Km 2,3 – Km 2,6 sebagai berikut:

1. Menurunnya kapasitas dan lebar efektif ruas Jalan Lawu Km 2,3 – Km 2,6 dari lebar total 11,5 meter menjadi 6 meter yang diakibatkan oleh adanya parkir *on street* yang menggunakan terlalu banyak badan jalan dan pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan.
2. Tingginya volume kendaraan yang melintas pada ruas Jalan Lawu Km 2,3 – Km 2,6 yaitu 1577 smp/jam dengan *V/C ratio* sebesar 0,67.
3. Kurang tertatanya pola sudut parkir *on street* yang ada di ruas Jalan Lawu Km 2,3 – Km 2,6.

1.3 Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi permasalahan yang terdapat pada gambaran sebelumnya maka dikemukakan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimanakah kondisi parkir saat ini di Jalan Lawu Km 2,3 – Km 2,6?
2. Bagaimanakah usulan pemecahan masalah yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah parkir saat ini dan meningkatkan kinerja ruas Jalan Lawu Km 2,3 – Km 2,6?

3. Bagaimanakah perbandingan kinerja ruas Jalan Lawu Km 2,3 – Km 2,6 saat ini dengan setelah dilakukannya penataan parkir?

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penulisan Kertas Kerja wajib (KKW) ini yaitu, melakukan penataan terhadap kondisi parkir *on street* di Jalan Lawu Km 2,3 – Km 2,6 agar pelayanan parkir dapat ditingkatkan dengan pertimbangan bahwa pada pengamatan awal terdapat ketidakteraturan kondisi parkir yang menyebabkan rendahnya kinerja ruas jalan tersebut.

Tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah:

1. Mengidentifikasi kondisi parkir saat ini pada ruas Jalan Lawu Km 2,3 – Km 2,6.
2. Memberikan rekomendasi dan usulan mengenai penataan parkir pada ruas Jalan Lawu Km 2,3 – Km 2,6.
3. Membandingkan kinerja ruas Jalan Lawu Km 2,3 – Km 2,6 saat ini dengan kinerja ruas jalan usulan setelah dilakukan penataan parkir.

1.5 Batasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam pengumpulan, pengolahan dan analisis data. Adapun batasan masalah dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini sebagai berikut:

1. Kajian mengenai kondisi parkir saat ini (eksisting) pada ruas Jalan Lawu Km 2,3 – Km 2,6.
2. Analisis tambahan berupa kinerja ruas jalan saat ini (eksisting) dan alternatif dengan batasan kinerja ruas jalan yaitu kapasitas jalan, *V/C ratio*, kecepatan dan kepadatan.